

ABSTRAK

Nugraha, Bachtiar Dian. 2024. "Makna Lirik Album Kiamat Karya Rekah: Perspektif Roland Barthes" Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas makna lirik lagu pada album *Kiamat* karya Rekah menggunakan kajian semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) makna denotasi serta (2) makna konotasi dan mitos dalam lirik album *Kiamat* karya Rekah dengan analisis semiotika Roland Barthes.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika perspektif Roland Barthes, menggunakan pendekatan objektif. Data penelitian ini berupa lirik lagu album *Kiamat* karya Rekah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode baca-catat. Hasil analisis data dipaparkan secara deskriptif kualitatif, dengan cara menjelaskan dan menafsirkan hasil analisis dalam bentuk kalimat-kalimat.

Hasil penelitian ini berupa pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos lirik lagu album *Kiamat* karya Rekah, sebagai berikut. (1) Makna denotasi yang ditemukan adalah (a) pada lagu "24 Jam Di Fatmawati" menceritakan tentang manusia yang tumbuh di tengah-tengah kota metropolitan yang modern dan dinamis. Kota ini digambarkan sebagai tempat yang penuh dengan kesibukan, hiruk-pikuk, materialisme, persaingan, konsumerisme, keputusan, kekecewaan, pesta, dan hiburan; (b) pada lagu "Lusa Kiamat" mengajak seseorang untuk tidak takut untuk menjadi diri sendiri, berani untuk melawan ketidakadilan, dan siap untuk menghadapi tantangan dan kesulitan; (c) pada lagu "Kabar Dari Dasar Botol" lirik lagu tersebut menggambarkan kondisi mental seseorang yang sedang depresi dan kacau akibat mabuk minuman beralkohol; (d) pada lagu "Bursa Arwah" menggambarkan kondisi sosial yang tidak mendukung dan membuat orang-orang menderita akibat penindasan; (e) lagu "Makar/Penghabisan" pada lagu tersebut menggambarkan semangat dan harapan manusia untuk hidup. (2) Makna konotasi lima lagu dalam album *Kiamat* adalah mengajak pendengarnya untuk tetap optimis dan melawan keputusan. (3) Sementara itu, mitosnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu eksploitasi, pentingnya melawan eksploitasi, dan pentingnya untuk memahami dan mengatasi masalah kesehatan mental.

Kata kunci: lirik lagu, makna denotasi, konotasi, mitos.

ABSTRACT

Nugraha, Bachtiar Dian. 2024. "The Meaning Of The Lyrics Of Rekah's Kiamat Album: A Roland Barthes Perspective" Undergraduate Thesis (S-1). Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses the meaning of song lyrics in the album *Kiamat* by Rekah using Roland Barthes semiotic study. The purpose of this research is to describe (1) the denotation meaning and (2) the connotation and mythical meaning in the lyrics of Rekah's *Kiamat* album using Roland Barthes' semiotic analysis.

The theory used in this research is the semiotic theory of Roland Barthes' perspective, using an objective approach. The data of this research is in the form of song lyrics of the album *Kiamat* by Rekah. Data collection was carried out using the read-note method. The results of data analysis are presented descriptively qualitatively, by explaining and interpreting the results of the analysis in the form of sentences.

The results of this study are in the form of denotation, connotation, and mythical meanings of the lyrics of the song *Kiamat* album by Rekah, as follows. (1) The denotation meaning found is (a) in the song "24 Jam di Fatmawati" tells about humans who grow up in the middle of a modern and dynamic metropolitan city. The city is described as a place full of bustle, hustle and bustle, materialism, competition, consumerism, despair, disappointment, parties, and entertainment; (b) in the song "Lusa Kiamat" invites someone not to be afraid to be themselves, dare to fight injustice, and be ready to face challenges and difficulties; (c) in the song "Kabar Dari Dasar Botol" the lyrics describe the mental condition of someone who is depressed and chaotic due to alcoholic beverages; (d) in the song "Bursa Arwah" describes social conditions that are not supportive and make people suffer from oppression; (e) the song "Makar/Penghabisan" in the song describes the spirit and hope of humans to live. (2) The connotation meaning of the five songs in the *Kiamat* album is to invite listeners to remain optimistic and fight despair. (3) Meanwhile, the myth is to raise public awareness of exploitation issues, the importance of fighting exploitation, and the importance of understanding and overcoming mental health problems.

Keywords: *song lyrics, denotation, connotation, myth.*